

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kuswandari TD. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Dengan Metode Snowball Throwing Tentang Kontrasepsi Hormonal Pada Pasangan Usia Subur Non Akseptor KB Di Pucangan Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. 2015;
2. Kusuma N. Hubungan Antara Metode Dan Lama Pemakaian Dengan Keluhan Kesehatan Subyektif Pada Akseptor. *J Berk Epidemiol.* 2016;4(2):164–75.
3. United Nation, Department of Economic and Social Affairs PD. Trends in contraceptive use Worldwide 2015 [Internet]. *Contraception.* 2015. p. 1–70. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.contraception.2012.08.029>
4. Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Kesehatan, ICF. Laporan Pendahuluan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. [Internet]. 2017. p. 60. Available from: <http://www.bps.go.id>
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Provinsi Indonesia. 2016. p. 1–220.
6. DINKES. Profil Kesehatan Kota Medan [Internet]. 2016. Available from: <http://www.pemkomedan.go.id/>
7. Sety LM. Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Gangguan Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas. *J Kesehat.* 2016;5(1).
8. Affandi B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Ketiga. Affandi, Biran dkk, editor. Vol. 1, Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2013. Mk 53-54, MK 32-34, Mk 45-46, Mk 36-41, Mk 55.
9. Octasari F. Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu Pus di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2014. *Hub Jenis dan Lama Pengguna Alat Kontrasepsi Horm Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu Pus di Kelurahan Binjai Kec Medan Denai Kota Medan Tahun 2014.* 2014;
10. Asria W, Nurullita U. Gambaran Pola Menstruasi Pada Akseptori Intra Uterin Device (Iud) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Semarang. *J Keperawatan Matern.* 2013;1(1).
11. Rahayu S, Ulfah SM. Hubungan Lama Pemakaian Kb Implan Dengan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari 02 Kabupaten Kendal. *J Kebidanan.* 2016;5(2):82–7.
12. Rosdiana. Hubungan Pemakaian Metode Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Menstruasi diklinik Rizky Kota Aekloba Kabupaten Asahan Tahun 2017. Aekloba Kab. Asahan; 2017.
13. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 105, 106-107 p.
14. Proverawa, Atikah, Misaroh S. Menarche (Mentruasi Pertama Penuh Makna). Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 41, 62,56,35-38,44-45 p.
15. Citrawathi DM. Sistem Reproduksi Manusia. Pertama. Yogyakarta: Graha

- Ilmu; 2014. 37-39 p.
16. setiyaningrum, Erna, Azizi ZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Pertama. Jakarta: TIM; 2014. 102-107 p.
  17. Dewi MUK. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. 2013. 100-102 p.
  18. Arum DNS. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Kedua. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 31, 195-210 p.
  19. Suratun dkk. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi. Kedua. Natawijaya, editor. Jakarta: TIM; 2015. 28-30 p.
  20. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Kedua. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2014. 28-29 p.
  21. Mulyani NS. Keluarga Berencana dan ALat Kontrasepsi. Kedua. Nuha Medika; 2017. 73-80 p.
  22. Jannah, Nurul, Sri R. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yudha EK, editor. Jakarta: EGC; 2017. 134-136 p.
  23. Sibagariang, Eva Ellya dkk. Kesehatan Reproduksi Wanita. Pertama. TIM; 2016. 180-182 p.
  24. Meilani N. Pelayanan Keluarga Berencana. Kedua. Yogyakarta: Fitramaya; 2017. 131-135 p.
  25. Rusmini dkk. Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. Pertama. M@ftuhin A, editor. Jakarta: TIM; 2017. 200-211 p.
  26. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Kelima. Suroyo, Razia Begum dkk, editor. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2016. 80 p.
  27. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Ketujuh. Suroyo, Razia Begum dkk, editor. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2017. 14 p.
  28. Salviana S, Hasifah H, Suryani S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Untuk Menggunakan Metode Kontrasepsi Hormonal (IMPLANT) Pada Akseptor KB Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. J Ilm Kesehat Diagnosis. 2013;2(4):117–26.
  29. Setiasih S, Widjanarko B, Istiarti T. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang ( MKIP ) pada Wanita Pasangan Usia Subur ( PUS ) di Kabupaten Kendal Tahun 2013. 2016;11(2).

Lampiran 1.

### **LEMBAR KUESIONER**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :.....

Alamat :.....

Bersedia untuk menjadi responden Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia yang bernama : Ferida Oktavia Marbun, dalam penelitian yang berjudul “Hubungan jenis pemakaian alat kontrasepsi dengan gangguan menstruasi Medan Tahun 2018”, guna untuk menyelesaikan studi pendidikan D4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Demikian surat persetujuan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,

2018

( )

Lampiran 1. (Lanjutan)

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN JENIS PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI DIKLINIK SHANTY TAHUN 2018

No Responden :

Nama :

Umur :

#### A. Jenis pemakaian alat kontrasepsi

1. Apakah nama alat kontrasepsi yang ibu gunakan
  - a. Pil
  - b. Suntik
  - c. Implant
  - d. IUD
2. Sudah berapa lamakah ibu menggunakan alat kontrasepsi
  - a.  $\leq$  1 Tahun
  - b.  $>$  1 tahun

#### B. Gangguan Menstruasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah selama ibu menggunakan alat kontrasepsi, ibu mengalami haid yang tidak teratur dengan waktu haid lebih dari 35 hari		
2.	Apakah selama ibu menggunakan alat kontrasepsi ibu tidak pernah mendapatkan haid lagi selama 3 bulan berturut-turut		
3.	Apakah selama ibu menggunakan alat kontrasepsi, ibu mendapatkan haid dua kali dalam satu bulan		
4.	Apakah sewaktu ibu haid, darah yang keluar banyak sampai $>$ 3 kali ganti pembalut dalam sehari setelah menggunakan alat kontrasepsi		
5.	Apakah ibu mengalami perdarahan pada menstruasi tidak lebih dari 3 hari setelah menggunakan alat kontrasepsi		
6.	Apakah ibu mengalami sakit yang berlebihan pada saat menstruasi sehingga menimbulkan gangguan pekerjaan sehari-hari		
7.	Apakah sebelum datangnya menstruasi ibu mengalami Salahsatu gejala seperti merasa gelisah, nyeri kepala, perut kembung, mual atau rasa ketakutan yang berlebihan		

## Lampiran 1. (Lanjutan)

8.	Apakah ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi lain sebelum menggunakan kontrasepsi sekarang ini		
9.	Apakah ibu mengalami perdarahan menstruasi lebih dari 8 hari setelah menggunakan alat kontrasepsi		
10.	Apakah menstruasi yang terjadi pada ibu seperti bercak-cak perdarahan saja setelah menggunakan alat kontrasepsi		

Sumber : Skripsi Rosdiana